

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Yang mana secara keseluruhan penelitian ini bergantung pada pengamatan, dan terfokus pada kegiatan-kegiatan tertentu selanjutnya mengamati, dokumentasi, serta mengetahui dan mengamati secara mendalam terkait gejala keyakinan, makna, nilai, dan karakteristik umum baik individu maupun kelompok dalam masyarakat mengenai peristiwa-peristiwa dalam kehidupan. Adapun objek dalam penelitian kualitatif merupakan keseluruhan dari aspek kehidupan manusia dan yang berada dibawah naungan manusia secara keseluruhan.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yang bertujuan untuk mempelajari peristiwa atau kejadian secara intensif terkait latar belakang saat ini, dan interaksi dalam lingkungan sosial, lembaga, individu, masyarakat ataupun kelompok. Penelitian yang sifatnya deskriptif, yaitu dengan menggambarkan fenomena yang terjadi baik saat ini ataupun fenomena di masa lalu.

Dalam hal ini peneliti akan berusaha untuk mendeskripsikan secara menyeluruh dan terperinci terkait semua informasi dan data yang di dapat dari pendamping program PKH di Desa Munungrejo, maupun sumber lain dari berbagai pihak terkait program PKH di Desa Munungrejo, seperti peserta PKH. dan memaparkan informasi dan data yang diperoleh secara nyata sesuai dengan peristiwa di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Desa Munungrejo dipilih sebagai lokasi penelitian karena Desa Munungrejo yang berlokasi di bagian selatan Kabupaten Lamongan, dengan jarak tempuh sekitar 40 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Lamongan, dan kurang mendapatkan perhatian intensif dari pemerintah daerah. Di sisi lain realisasi PKH di Desa Munungrejo dinilai belum cukup efektif dalam pengentasan kemiskinan masyarakat, karena masih banyak masyarakat penerima manfaat PKH belum ada perbaikan taraf kehidupan yang, dalam artian masih banyak yang kesulitan ekonomi. sehingga angka kemiskinan di desa munungrejo masih cukup tinggi dengan masih adanya kasus pelajar putus sekolah. Sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan desa munungrejo sebagai lokasi penelitian, untuk mengetahui seperti apa implementasi dari PKH di desa munungrejo, apakah sudah tepat sasaran, dan sejauh mana pencapaian tujuan PKH setelah program ini terealisasi.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangatlah penting, hal ini dikarenakan karakteristik utama dari penelitian kualitatif adalah

peneliti sebagai tokoh utama yang dapat mempengaruhi serta membentuk ilmu pengetahuan dengan proses pengumpulan data, pemilihan, serta interpretasi data. Peneliti hadir dalam penelitian kurang lebih selama 2 bulan sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti, penggunaan waktu mulai dari bulan Januari-Februari 2022. Hal ini disesuaikan dengan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu Implementasi Dan Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Di Desa Munungrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini menggunakan dua sumber, yaitu :

1. Sumber data primer

Data primer yaitu data mendasar yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama dengan kata lain diperoleh langsung melalui sumbernya, kemudian diamati dan dicatat untuk pertama kali. Seperti observasi, wawancara, dan hasil dokumen yang dilakukan oleh peneliti.

2. Sumber data sekunder

Merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada, sumber data ini pada umumnya dari data penelitian lain yang dilakukan oleh organisasi atau lembaga, meliputi tulisan-

tulisan, dokumen-dokumen resmi, laporan, majalah, dan artikel terkait dengan masalah yang diangkat dalam penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Menurut Darlington Observasi merupakan cara yang sangat efektif untuk mengetahui tindakan apa yang perlu dilakukan seseorang pada konteks tertentu, baik pada pola rutinitas dan pola interaksi pada kehidupan sehari-hari mereka. Metode ini mampu memberikan pemahaman terkait apa yang terjadi pada hubungan antara pengguna dan penyedia layanan, atau juga dalam keluarga, tempat tinggal atau unit lingkungan, komite, sebuah komunitas atau organisasi besar.

Metode pengumpulan data observasi lebih dipilih sebagai alat dalam penelitian kualitatif karena peneliti bisa mendengar, melihat, dan merasakan informasi yang di dapat secara langsung.⁴³

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mencari informasi secara mendetail dan jelas terkait implementasi dan efektivitas dari program keluarga harapan dalam pengentasan kemiskinan di Desa Munungrejo.

2. Wawancara

Wawancara menurut Nazir merupakan suatu proses untuk mendapatkan informasi untuk tujuan penelitian melalui cara tanya

⁴³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 109

jawab dan bertatap muka antara si penanya dengan informan dengan menggunakan pedoman wawancara.⁴⁴

Dengan adanya penelitian ini peneliti bisa melakukan wawancara secara langsung dengan Bapak Dwi Hari Mulyono, S. Hut selaku Pimpinan UPPKH Kabupaten Lamongan, Ibu Ratna Indahati, SE selaku pendamping Program Keluarga Harapan Desa Munungrejo, Bapak Sipuk selaku Kepala Desa Munungrejo, dan Keluarga Penerima Manfaat PKH Desa Munungrejo diantaranya Ibu Tarminten, Ibu Titin, Bapak Pratono, Mbah Mijah, dan Ibu Sunarmi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Satori dan Komariah merupakan suatu catatan kecil terhadap kejadian yang sudah lampau dan dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan dan karya bentuk.⁴⁵ Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa foto dan catatan dalam kegiatan observasi dan wawancara, serta dokumen lain terkait dengan pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Munungrejo. secara praktis di lapangan dokumentasi digunakan untuk informasi tambahan sebagai bagian dari studi kasus yang sumber data utamanya adalah observasi atau wawancara partisipan. Adapun jenis datanya yaitu berupa foto, video, film, memo, surat, catatan harian, catatan kasus klinis, dan

⁴⁴ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: PT. Leutika Nouvalitera, 2016), hal 3

⁴⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 145

memorabilia segala macam yang bisa digunakan sebagai informasi tambahan.⁴⁶

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dikarenakan sumber data yang didapat tidak dalam bentuk angka melainkan kata, tulisan atau kalimat yang diekspresikan dalam bentuk deskripsi. Secara umum dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data yang paling banyak yaitu berdasarkan model analisis yang dibuat oleh Milles dan Huberman dan sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Menurutnya aktivitas pada analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berjalan secara terus menerus hingga tuntas, sehingga diperoleh data yang jenuh.

Adapun metode analisis data sebagaimana yang dijelaskan oleh Milles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut ini pemaparan metode analisis data berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Milles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, serta mencari pola dan temanya. Karena data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga diperlukan pencatatan secara teliti dan rinci. Sehingga perlunya dilakukan analisis data melalui reduksi data, agar didapatkan

⁴⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 146

gambaran yang lebih jelas dan bisa mempermudah peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data selanjutnya

2. Penyajian data

Setelah data direduksi selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data menurut Miles dan Huberman yaitu sekumpulan informasi yang sudah tersusun, dan memberi kemungkinan terdapatnya penarikan kesimpulan serta tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan, bagan, dan sejenisnya. Miles dan Huberman juga menyatakan bahwa yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan teks yang sifatnya naratif.⁴⁷ Melalui penyajian data maka akan mempermudah memahami fenomena yang terjadi, dan langkah yang harus terlaksana kedepannya

3. Verifikasi atau kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data menurut Milles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan mengalami perubahan jika tidak disertai bukti-bukti yang kuat. Jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal sudah didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan

⁴⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hal. 121-124

data, maka kesimpulan yang paparkan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Supaya data yang didapatkan dapat dipercaya, maka dalam penelitian ini peneliti perlu melakukan pengecekan keabsahan data, diantaranya dengan menggunakan :

1. Ketekunan pengamatan

Merupakan sebuah cara untuk memeriksa data dengan maksud supaya bisa mendapatkan karakteristik beserta unsur-unsur dalam keadaan yang sesuai dengan permasalahan yang dicari dan selanjutnya memusatkan diri terhadap hal-hal tersebut secara rinci

2. Triangulasi

Yaitu teknik membandingkan hasil dari wawancara dengan hasil observasi yang telah dilakukan, maupun dengan dokumentasi serta menanyakan akan kebenaran data berupa informasi yang didapat dari narasumber kepada narasumber yang lain terkait implementasi Program Keluarga Harapan di Desa Munungrejo. Triangulasi disini dibagi dalam tiga jenis, yaitu triangulasi Teknik, Sumber, kemudian Waktu dan Tempat. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber untuk memperoleh dan mendukung keabsahan data. Triangulasi sumber yaitu teknik menguji keabsahan data yang berasal dari beberapa sumber.

⁴⁸ Umrati Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif Kual Konsep Dalam penelitian pendidikan, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hal. 89

H. Tahap-tahap penelitian

1. Tahap persiapan dan pendahuluan

Dimana pada tahapan ini peneliti mengumpulkan referensi yang dibutuhkan serta melakukan studi awal

2. Tahap pelaksanaan

Dimana pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data dengan fokus penelitiannya di lokasi

3. Tahap analisis data

Dimana pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Dimana pada tahapan ini peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang telah dilaksanakan, untuk selanjutnya dilakukan verifikasi